BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Pembiayaan *Murabahah* tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2011-2018. Secara parsial, *t-statistik* untuk *Murabahah* sebesar -0.253158 dengan nilai Probabilitas 0.8014 dan dengan *t-Tabel* sebesar 1.67591, maka *t-statistik* < *t-Tabel* sebesar -0.253158 < 1.67591 serta Probabilitas 0.8014 > a = 5% (0,05), maka artinya bahwa ketika pembiayaan *Murabahah* naik ataupun menurun nilainya tidak mempengaruhi tingkat Profitabilitas suatu Bank Umum Syariah, sehingga dapat dikatakan bahwa setiap kenaikan Probabilitas bukan dipengaruhi oleh pembiayaan *Murabahah*.
2. Pembiayaan *Mudharabah* berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2011-2018. Secara parsial, *t-statistik* untuk *Mudharabah* sebesar 2,322382 dengan nilai Probabilitas 0,0250 dan dengan *t-Tabel* sebesar 1,67591, maka *t-statistik* > *t-Tabel* sebesar 2,322382 > 1,67591 serta Probabilitas 0,0250 < a = 5% (0,05), maka artinya bahwa ketika Pembiayaan *Mudharabah* naik nilainya maka Profitabilitas akan naik juga nilainya, sehingga dapat dikatakan bahwa setiap kenaikan Profitabilitas dipengaruhi oleh pembiayaan *Mudharabah*.

3. Pembiayaan *Musyarakah* tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2011-2018. Secara parsial, diketahui *t-statistik* untuk *Musyarakah* sebesar -0,485491 dengan nilai Probabilitas 0.6298 dan dengan *t-Tabel* sebesar 1.67591, maka *t-statistik* < *t-Tabel* sebesar -0,485491 < 1.67591 serta Probabilitas 0.6298 > a = 5% (0,05), maka artinya bahwa ketika pembiayaan *Musyarakah* naik ataupun menurun nilainya tidak mempengaruhi tingkat Profitabilitas suatu Bank Umum Syariah, sehingga dapat dikatakan bahwa setiap kenaikan Probabilitas bukan dipengaruhi oleh pembiayaan *Musyarakah*.
4. Pembiayaan *Qard* tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2011-2018. Secara parsial, diketahui *t-statistik* untuk *Qard* sebesar -0,133494 dengan nilai Probabilitas 0.8944 dan dengan *t-Tabel* sebesar 1.67591, maka *t-statistik* < *t-Tabel* sebesar -0,133494 < 1.67591 serta Probabilitas 0.8944 > a = 5% (0,05), maka artinya bahwa ketika pembiayaan *Qard* naik ataupun menurun nilainya tidak mempengaruhi tingkat Profitabilitas suatu Bank Umum Syariah, sehingga dapat dikatakan bahwa setiap kenaikan Probabilitas bukan dipengaruhi oleh pembiayaan *Qard*.
5. Pembiayaan *Ijarah* tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2011-2018. Secara parsial, diketahui *t-statistik* untuk *Ijarah* sebesar

0,793689 dengan nilai Probabilitas 0.4317 dan dengan *t-Tabel* sebesar 1.67591, maka *t-statistik* < *t-Tabel* sebesar 0,793689 < 1.67591 serta Probabilitas 0.4317 > a = 5% (0,05), maka artinya bahwa ketika pembiayaan *Ijarah* naik ataupun menurun nilainya tidak mempengaruhi tingkat Profitabilitas suatu Bank Umum Syariah, sehingga dapat dikatakan bahwa setiap kenaikan Probabilitas bukan dipengaruhi oleh pembiayaan *Ijarah*.

6. Pembiayaan *Istishna* berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2011-2018. Secara parsial, diketahui *t-statistik* untuk *Istishna* sebesar 2,589523 dengan nilai Probabilitas 0,0131 dan dengan *t-Tabel* sebesar 1,67591, maka *t-statistik* > *t-Tabel* sebesar 2,589523 > 1,67591 serta Probabilitas 0,0131< a = 5% (0,05), maka artinya bahwa ketika Pembiayaan *Istishna* naik nilainya maka Profitabilitas akan naik juga nilainya, sehingga dapat dikatakan bahwa setiap kenaikan Profitabilitas dipengaruhi oleh pembiayaan *Istishna*.
7. Pembiayaan *Murabahah*, *Mudharabah*, *Musyarakah*, *Qard*, *Ijarah* dan *Istishna* secara simultan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2011-2018. Hasil pengujian secara simultan, diperoleh nilai *F-statistik* sebesar 3.530268 dengan Probabilitas 0.001103 dan *F-Tabel* sebesar 2.286436. Hal ini menunjukkan bahwa Bank Umum Syariah dalam melakukan penyaluran dana dan meminimalisir resiko

terhadap kegiatan pembiayaan sudah dilakukan secara optimal, sehingga setiap Pembiayaan *Murabahah*, *Mudharabah*, *Musyarakah*, *Qard*, *Ijarah* dan *Istishna* secara simultan dapat meningkatkan Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah.

B. Saran

Adapun penelitian ini akan bermanfaat bagi pihak-pihak tertentu yang dimanfaatkan sesuai dengan tujuannya, maka saran yang akan diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Bank Umum Syariah

   a) Perlu adanya strategi yang dilakukan oleh Bank Umum Syariah dalam meningkatkan profitabilitas bank salah satunya yaitu dengan lebih meningkatkan lagi Pembiayaan *Murabahah*, *Mudharabah*, *Musyarakah*, *Qard*, *Ijarah* dan *Istishna* karena dengan demikian produk pembiayaan tersebut dapat meningkatkan jumlah Profitabilitas Bank Umum Syariah.

   b) Lebih meningkatkan kualitas kerja pegawai bank syariah agar dalam pelaksanaannya dapat mengurangi tingkat resiko yang akan ditimbulkan pada produk pembiayaan di bank syariah agar lebih diminati oleh nasabah.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

a) Variabel yang digunakan dalam penelitian ini hanya dapat menjelaskan sebesar 49,627% sedangkan sisanya 50,373% dijelaskan oleh variabel lain di luar model, sehingga diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat menambah variabel yang lain dalam penelitian ini yang bisa dan dapat membuat variabel independennya berpengaruh lebih besar.

b) Keterbatasan dalam penelitian ini hanya menggunakan 7 sampel pada Bank Umum Syariah, untuk penelitian berikutnya diharapkan menggunakan sampel penelitian yang lebih banyak, sehingga hasilnya akan lebih tergeneralisasi.